

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (A. M. Yusuf, 2017). Pada penelitian ini peneliti ingin melihat gambaran regulasi emosi remaja dan karakteristik remaja ditinjau dari usia, jenis kelamin dan tipe kepribadian yang ada pada korban *bullying*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Indra & Cahyaningrum, 2019). Pada penelitian ini terdiri dari variabel regulasi emosi dengan sub variabel diantaranya *acceptance of emotional respon*, *strategies to emotion regulation*, *engaging in goal directed behavior* dan *control emotional responses* dan tipe kepribadian yaitu ekstrovert dan introvert.

C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan sesuatu berdasarkan kriteria konseptual atau hipotetik dan bukan pada ciri-ciri yang dapat diamati (Nursalam, 2016). Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

a) Variabel Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah proses pengendalian emosi yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar yang bertujuan agar ekspresi emosi yang ditunjukkan sesuai dengan lingkungan disekitar (Gross dan Jhon dalam Saputri & Sugiariyanti, 2017)

b) Variabel Tipe Kepribadian

Introvert dipengaruhi oleh dunia subjektif yaitu dunia dari dalam dirinya sendiri dimana penyesuaian dengan dunia luar kurang baik, jiwanya tertutup, sukar bergaul dengan orang lain, dan kurang dapat menarik hati orang lain. Ekstrovert dipengaruhi oleh dunia objektif yaitu diluar dirinya, dimana pikiran, perasaan dan tindakan-tindakan ditentukan oleh lingkungannya, baik lingkungan sosial maupun non sosial (Jung & Sujanto dalam Tarigan, 2017).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1	Regulasi Emosi	Regulasi emosi adalah kemampuan individu untuk dapat/tidak dapat mengontrol emosi yang dirasakannya sehingga individu dapat menunjukkan respon terhadap perasaan yang dirasakannya.	Kuisisioner ini menggunakan skala regulasi emosi yang disusun oleh Gross (2007) yang bernama <i>Emotional Regulation Questionnaire (ERQ)</i> yang dimodifikasi oleh Sujana (2019), terdiri dari 28 item pertanyaan. Kuisisioner ini dilihat dari empat aspek yang diisi oleh siswa yaitu sebagai berikut. 1. <i>Acceptance of emotional response</i> (kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negatif) 2. <i>Startegies to emotion regulation</i> (keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah) 3. <i>Engaging in goal directed behavior</i> (kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif yang dirasakan) 4. <i>Control emotional responses</i> (kemampuan individu untuk dapat mengontrol	Hasil dari pengukuran ini dibedakan menjadi 2 kategori yaitu sebagai berikut. 1. Regulasi emosi rendah, nilai median < 72 2. Regulasi emosi tinggi, nilai median \geq 72,	Ordinal

emosinyang dirasakan)					
2	Tipe Kepribadian	Tipe kepribadian merupakan bagaimana cara individu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sikap yang ditunjukkan ketika berhadapan dengan lingkungan sosial, dan bagaimana perilaku individu berdasarkan dorongan hatinya.	Alat ukur yang digunakan adalah skala kepribadian yang disusun oleh Bagaskara (2018), terdiri dari 12 item pertanyaan dan disusun berdasarkan 4 aspek tipe kepribadian yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sociability</i> (menunjukkan bagaimana individu dapat menyesuaikan diri dengan orang lain) 2. <i>Liveliness</i> (menunjukkan sikap aktif dan energik yang dimiliki oleh individu) 3. <i>Jocularity</i> (menunjukkan sikap spontan dan humoris) 4. <i>Impulsiveness</i> (menunjukkan perilaku individu yang sesuai dengan dorongan hati) 	Hasil dari skala pengukuran ini dibagi menjadi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Introvert (1,00-2,50) 2. Ekstrovert (2,51-4,00) 	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa-siswi SMKN 2 Baleendah sebanyak 1.115 orang peserta didik.

Peneliti mengambil sekolah tersebut berdasarkan hasil studi pendahuluan bahwa fenomena *bullying* terjadi dan memberi dampak bagi siswa. Selain itu, SMKN 2 Baleendah merupakan sekolah dengan jumlah peserta didik terbanyak di Kabupaten Bandung. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan SMKN 2 Baleendah ini dapat mewakili populasi remaja di Kabupaten Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka menggunakan teknik sampling yang dimana merupakan suatu proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dengan cara memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan populasi (Nursalam, 2016).

Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan tujuan peneliti., sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2016). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden dengan usia 15-18 tahun pernah menjadi korban *bullying*.
- 2) Responden yang bersekolah di SMKN 2 Baleendah
- 3) Siswa/i yang menggunakan *handphone*
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang tidak dapat mengikuti pada saat penelitian.
- 2) Riwayat trauma kehilangan anggota keluarga 1-2 minggu yang lalu.

Penentuan besar sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus besar sampel slovin (Nursalam, 2016), yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{1.115}{1+1.115(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.115}{1+1.115(0,01)}$$

$$n = \frac{1.115}{17,32}$$

$$n = 91,7 = 92 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi, ditetapkan sebesar 10%

Hasil dari perhitungan tersebut didapatkan dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang responden yang akan diteliti. Untuk mengatasi responden yang mengalami drop out jumlah sampel harus ditambah 10% (Hidayat, 2017). Total sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= n + n (10\%) \\ &= 92 + 92 (0,1) \\ &= 92 + 9,2 \\ &= 101,2 = 102 \text{ responden} \end{aligned}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020 hingga bulan Juli 2020. Data diperoleh melalui pengisian kuisisioner secara *online* oleh responden, dimulai dengan membagikan kuisisioner secara *online* melalui *google form* pada 102 orang responden di SMKN 2 Baleendah. Responden mengisi kuisisioner yang telah diberikan sesuai dengan petunjuk yang dicantumkan dalam kuisisioner penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, sehingga jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Instrumen pada penelitian ini menggunakan tiga kuesioner, yaitu sebagai berikut.

1. Kuesioner Data Demografi

Kuisisioner data demografi ini terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, kelas serta riwayat pernah *dibully*, dan jenis *bullying* yang dialami yang dicantumkan pada kuisisioner regulasi emosi.

2. Kuisisioner Skala Regulasi Emosi

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisisioner *Emotional Regulation Questionnaire (ERQ)* yang dikemukakan oleh (Gross, 2007) dan dimodifikasi oleh Sujana (2019), terdiri dari 28 item pertanyaan yang valid dari 45 item pertanyaan. Kuisisioner ini bertujuan untuk melihat tingkat regulasi emosi yang dimiliki oleh remaja dilihat dari 4 aspek regulasi emosi yaitu sebagai berikut.

- 1) *Strategies to Emotion Regulation (Strategies)*
- 2) *Engaging in Goal Directed Behavioral (Goals)*
- 3) *Control Emotional Responses (Impuls)*
- 4) *Acceptance of Emotional Response (Acceptance)*

Kuisisioner mengenai regulasi emosi menggunakan skala *Likert* 1-4 pilihan jawaban nilai 4 untuk jawaban SS, nilai 3 untuk jawaban S, nilai 2 untuk jawaban TS, dan nilai 1 untuk jawaban STS. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, maka semakin tinggi regulasi emosi yang dimiliki oleh remaja. Sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh, maka semakin rendah tingkat regulasi emosi pada remaja.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuisisioner Regulasi Emosi

Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
<i>Strategies to Emotion Regulation (Strategies)</i>	• Keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah	28, 31	2
	• Kemampuan untuk menemukan suatu cara yang dapat mengurangi emosi negatif	19, 27	2
	• Mampu menenangkan diri kembali dengan cepat setelah merasakan emosi yang berlebihan	6, 18, 35	3
<i>Engaging in Goal Directed Behavior (Goals)</i>	• Kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif yang dirasakan	8, 9, 10	3
	• Mampu tetap berpikir dan melakukan sesuatu yang baik	1, 12, 29	3
	• Kemampuan untuk dapat mengontrol emosi yang dirasakan	3, 13, 30	3
<i>Control Emotional responses (Impuls)</i>	• Merespon emosi yang ditampilkan (respon fisiologis, tingkah laku dan nada suara)	7, 16, 44	3
	• Mampu menunjukkan respon emosi yang tepat	15, 24, 25	3
<i>Acceptance od Emotional Response (Acceptance)</i>	• Kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negatif	4, 14, 23	3
	• Tidak merasa malu saat merasakan emosi negatif	20, 42, 45	3
Jumlah			28 tem

3. Kuisisioner Tipe Kepribadian

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tipe kepribadian yang dikembangkan oleh Bagaskara (2018). Instrumen ini terdiri dari 12 item pertanyaan dan disusun dari empat aspek tipe kepribadian menurut Eysenk & Sybil (1969), yaitu *Sociability*, *Liveliness*, *Jocularity* dan *Impulsiveness*. Dalam penelitian ini, tiap pernyataan menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban. Sangat setuju (SS) dengan skor 4, setuju (S) dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Semakin tinggi skor, maka subjek diasumsikan memiliki tipe kepribadian ekstrovert. Sebaliknya, semakin rendah skor maka diasumsikan memiliki tipe kepribadian introvert.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Tipe Kepribadian

Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
<i>Sociability</i>	• Senang berinteraksi dengan orang lain	1	3
	• Terbuka terhadap orang lain	2	
	• Memiliki penyesuaian diri yang baik	3	
<i>Liveliness</i>	• Mampu menghidupkan suasana	4	3
	• Pribadi yang periang	5	
	• Aktif penuh energi	6	
<i>Jocularity</i>	• Mampu membuat lelucon yang lucu	7	3
	• Memiliki sifat yang suka becanda	8	
	• Sosok yang humoris dan spontan	9	

<i>Impulsiveness</i>	• Bertindak tanpa berpikir dahulu	10	
	• Melakukan sesuatu sesuai keinginan pribadi	11	3
	• Mudah mengeluarkan dorongan yang ada didalam diri	12	
Total			12

G. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan mendapatkan data yang sama pula (Sugiyono, 2017).

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Regulasi Emosi

Uji validitas regulasi emosi yang dilakukan oleh Sujana (2019) yang terdiri dari 45 butir pertanyaan didapatkan 17 butir pertanyaan yang tidak valid. Hasil uji validitas yang didapat dengan rentang nilai r hasil 0,422-0,698, maka dapat disimpulkan bahwa r hasil $>$ r tabel 5 % (0,361). Dari hasil tersebut, maka 28 pertanyaan tentang regulasi emosi dinyatakan valid. Setelah itu, dilakukan uji reliabilitas dan didapatkan hasil dengan nilai r *alpha cronbach* 0,606. Dari hasil tersebut pertanyaan tentang regulasi emosi dinyatakan reliabel dengan jumlah 28 butir pertanyaan. Untuk mengetahui butir pertanyaan valid dan tidak valid pada skala regulasi emosi dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Butir Pertanyaan Skala Regulasi Emosi

No	Aspek Skala Regulasi Emosi	No Butir Pertanyaan
1	<i>Strategy</i>	(5), 6, (7), (17), 18, 19, (26), 27, 28, 31, (32), (33), 35, (37), (40), (41)
2	<i>Goals</i>	1, (2), 3, 8, 9, 10, (11), 12, 13, 29, 30, (36), (39)
3	<i>Impuls</i>	7, 15, 16, 24, 25, (43),44
4	<i>Acceptance</i>	4, 14, 20, (21), (22), 23, (38), 42, 45
	Total	28

Keterangan : angka dengan tanda kurung (...) adalah pertanyaan yang tidak valid. Penomoran dalam kuisioner menjadi berubah sesuai urutan pertanyaan yang valid.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Tipe Kepribadian

Uji validitas yang dilakukan oleh Bagaskara (2018), dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*. Dikatakan valid apabila hasil uji didapatkan r hitung $>$ r tabel. Dilakukan kepada 100 responden dengan hasil 0,274-0,693 dengan r tabel 5% (0,1966). Dari hasil tersebut, maka 12 pertanyaan tentang tipe kepribadian dinyatakan valid. Setelah itu, dilakukan uji reliabilitas dan didapatkan hasil dengan nilai r *alpha cronbach* 0,719. Dari hasil tersebut pertanyaan tentang tipe kepribadian dinyatakan reliabel dengan jumlah 12 item pernyataan.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi suatu informasi. Dalam pengolahan data peneliti akan menghitung hasil skor regulasi emosi dan hasil skor tipe kepribadian pada korban *bullying*. Penelitian melakukan pengolahan data dengan dibantu oleh program analisis statistik komputer (Notoatmodjo, 2010). Dalam melakukan proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilalui di antaranya sebagai berikut.

a. Editing

Setelah data terkumpul, pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data yang sudah ada untuk memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang telah diperoleh. Pada saat pengumpulan data, semua responden mengisi kuisisioner dengan lengkap, data kuisisioner yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah oleh peneliti.

b. Coding

Coding merupakan pernyataan yang diberi kode sesuai dengan petunjuk *coding* untuk menyederhanakan data yang diperoleh dan merubah data berbentuk huruf menjadi angka. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengolahan data dengan cara memberikan kode pada setiap jawaban sesuai dengan tujuan pengumpul data, mempermudah menganalisa data, dan mempercepat saat

memasukan data ke aplikasi komputer. Pada penelitian ini pengkodean yang digunakan adalah sebagai berikut.

1) Regulasi Emosi

- a) Regulasi emosi rendah, nilai median < 72 dengan kode (1)
- b) Regulasi emosi tinggi, nilai median ≥ 72 dengan kode (2)

2) Tipe Kepribadian

- a) Tipe Kepribadian Introvert (1,00-2,50), kode (1)
- b) Tipe Kepribadian Ekstrovert (2,51-4,00), kode (2)

c. Scoring

Kuisisioner mengenai regulasi emosi dan tipe kepribadian masing-masing menggunakan skala *Likert* dengan 4 skala yaitu nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

d. Data Entry

Peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel. Perlu ketelitian dan kecermatan peneliti dalam memasukan data karena apabila salah *entry*, maka akan berpengaruh pada analisis, pengambilan kesimpulan dan hasil penelitian.

e. Melakukan Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistika disesuaikan dengan tujuan yang akan dianalisis.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan program SPSS *versi 20 for Windows*. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan terhadap variabel yang menghasilkan distribusi dari tiap variabel (Notoatmojo, 2010). Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pada variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase karena data dalam bentuk kategorik. Data dalam analisis ini yaitu dengan rumus univariat sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah pertanyaan

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap penelitian merupakan tahapan yang dilakukan pada proses penelitian.

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Tahap awal peneliti menentukan masalah penelitian terlebih dahulu.
- b. Setelah menentukan masalah yang tepat, peneliti melakukan pencarian materi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
- c. Kemudian peneliti melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing.
- d. Setelah proposal selesai kemudian peneliti melakukan pendaftaran untuk seminar proposal penelitian.
- e. Setelah dinyatakan lulus kemudian peneliti mempersiapkan surat perizinan untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana peneliti melakukan penelitian mulai dari awal hingga akhir. Adapun tahap pelaksanaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian dari STIKes 'Aisyiyah Bandung sebagai pengantar ke sekolah yang akan diteliti.

- b. Penelitian dilakukan secara daring dengan memperkenalkan diri peneliti terlebih dahulu, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian *via online* melalui *google form*.
- c. Peneliti memberikan *inform consent* secara online melalui *google form* dengan tujuan untuk meminta persetujuan siswa untuk dijadikan responden.
- d. Peneliti membagikan kuisisioner disertai dengan lembar persetujuannya.
- e. Cara pembagian kuisisioner dan pengisian dilakukan secara online.
- f. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir merupakan tahap dimana peneliti sudah melakukan penelitian dan menyusun laporan akhir. Adapun tahap akhir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian sesuai dengan pedoman yang ditentukan.
- b. Kemudian peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan menyelesaikan perbaikan sesuai revisi dari dosen pembimbing.
- c. Setelah itu peneliti membuat laporan akhir untuk mempersentasikan hasil dari penelitian.
- d. Peneliti melakukan perbaikan sesuai revisi dari dosen penguji.
- e. Setelah itu peneliti mendokumentasikan hasil penelitian.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang dijadikan lokasi untuk penelitian. Adapun waktu penelitian merupakan jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di SMKN 2 Baleendah, dan penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020 hingga bulan Juli 2020.

L. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2016). Adapun etika dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari Penderitaan

Penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan kuisioner tanpa adanya intervensi atau perlakuan pada responden, sehingga tidak mengakibatkan penderitaan kepada responden. Berkaitan dengan adanya pandemi Covid-19, penelitian ini dilakukan secara online melalui *google form* untuk mematuhi anjuran pemerintah mengenai aturan *physical distancing* dalam rangka untuk memutus rantai virus untuk meminimalisir responden terpapar oleh Covid-19.

b. Bebas dari Eksploitasi

Responden dalam penelitian ini diyakinkan bahwa partisipasi dan informasi yang telah diberikan oleh responden dalam penelitian ini tidak akan dipergunakan

dalam hal-hal yang dapat merugikan responden. Data kuisioner hasil penelitian akan dianalisis kemudian akan musnahkan dengan cara dihapus setelah analisis selesai dilakukan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Penelitian ini memberikan hak kepada responden apabila pada waktu penelitian responden dalam keadaan sakit, kemudian responden menolak untuk berpartisipasi maka peneliti tidak akan memberikan sanksi apapun dan mempersilahkan responden untuk tidak mengikuti penelitian.

b. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari penelitian, manfaat, dan prosedur penelitian dari penelitian yang akan dilakukan sehingga responden dapat memahami maksud dari penelitian ini. Setelah itu, peneliti meminta kesediaanya untuk mengikuti penelitian, jika responden bersedia maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan yang telah disediakan oleh peneliti.

c. Privasi Identitas (*Anomility*)

Penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan hak kepada responden untuk tidak mencantumkan nama dan indentitasnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga privasi dari responden yang mengikuti penelitian ini.

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

Prinsip keadilan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan responden lainnya. Setiap responden diperlakukan sama.